

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Hubungan dukungan teman sebaya dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja putri di MTsN 42 Jakarta” maka disimpulkan sebagai berikut :

- a. Gambaran karakteristik dari 146 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 13,52 atau 14 tahun.
- b. Sebagian besar responden memiliki dukungan teman sebaya yang baik
- c. Sebagian besar responden memiliki perilaku kesehatan reproduksi yang sehat.
- d. Hasil analisis hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku kesehatan reproduksi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja putri di MTsN 42 Jakarta

#### **V.2 Saran**

- a. Bagi Remaja

Peneliti menyarankan pada remaja supaya selektif memilih teman sebaya yang baik serta menerapkan perilaku kesehatan reproduksi yang sehat dengan cara berteman dengan teman sebaya yang dianggap mampu menginformasikan dengan benar terkait dengan kesehatan reproduksi. Perilaku kesehatan reproduksi yang sehat dapat diterapkan dengan cara membersihkan organ genitalia secara rutin dan mengganti kebersihan pakaian dalam yang digunakan.

- b. Bagi Orang Tua

Peneliti menyarankan pada orang tua agar dapat memberikan edukasi pada anaknya terkait dengan kesehatan reproduksi dengan cara mengajari cara merawat kebersihan alat reproduksi seperti menjaga membersihkan

alat genitalia dengan air bersih dan menggunakan pakaian dalam yang bersih.

c. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan pada sekolah agar dapat mengaktifkan organisasi PIK-R bagi sekolah yang belum memilikinya supaya remaja dapat melakukan konseling dengan teman sebayanya. Bagi sekolah yang telah memiliki PIK-R peneliti menyarankan agar dapat meningkatkan perannya dengan cara membuat program yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja seperti membuat poster atau video yang berisi informasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja beserta fungsinya.

d. Bagi Pelayanan Kesehatan

Peneliti menyarankan agar pelayanan kesehatan dapat memberikan edukasi pada siswa sekolah dengan cara membuat kunjungan ke sekolah dan memberikan presentasi dan demonstrasi terkait dengan kesehatan reproduksi.

e. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Peneliti menyarankan agar institusi pendidikan keperawatan dapat melakukan penelitian yang menyerupai namun ditambah dengan variabel lain seperti media sosial, dukungan orang tua serta dukungan sekolah.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menambah variable lain terkait perilaku kesehatan reproduksi seperti, media massa, peran orang tua.